

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan montase dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 30 anak kelompok A pada anak usia 4-5 tahun sangat lah penting tentang perkembangan motorik halus dengan diajarkan gerakan jari jemari dan juga gerakan pergelangan tangan secara optimal. Sehingga anak memiliki kesiapan untuk dapat melanjutkan di kelas kelompok B (karena masih dalam usia kejenjang PAUD) atau sampai kejenjang pendidikan selanjutnya di sekolah dasar (SD atau MI). Adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini, dalam kelompok eksperimen, bahwa ada perbedaan hasil rata-rata $M = 66.0000$ dan $SD = 2.50713$. Nilai sig, yaitu $0,007$ lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,007 < 0,05$. Serta hasil uji t dalam nilai t hitung dengan hasil 22.534 lebih besar dari nilai t tabel dengan hasil $2,052$ maka $22.534 > 2,052$. Berdasarkan penelitian ini, untuk kelompok eksperimen ini sebagai kelompok *treatment* (perlakuan), yang diujikan menggunakan kegiatan montase dalam meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
2. Hasil penelitian ini, dalam kelompok kontrol, bahwa ada perbedaan hasil rata-rata $M = 31.2667$ dan $SD = 5.41778$. Berdasarkan penelitian ini, dalam kelompok kontrol ini sebagai kelompok perbandingan. Sehingga kelompok kontrol ini tidak diujikan menggunakan perlakuan, tetapi meneliti menyesuaikan kegiatan di kelas salah satunya motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji t dalam *independent sample t test* menentukan ada perbedaan atau tidak antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil kelompok eksperimen dengan hasil rata-rata $M = 66.0000$ dan $SD = 2.50713$, sedangkan kelompok kontrol dengan hasil rata-rata $M = 31.2667$ dan $SD = 5.41778$. Dan hasil uji t

nilai t hitung yaitu 22.534 dan t tabel yaitu 2,052 ($22.534 > 2,052$). Serta nilai sig. yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) yang berarti valid. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Saran-Saran

Adapun dari hasil penelitian serta simpulan yang sudah dipaparkan, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu dengan penelitian ini yang lebih luas dalam permasalahan perkembangan motorik halus anak usia dini dan mampu dengan menambah pembelajaran adanya kegiatan montase yang bertujuan perkembangan atau keterampilan motorik halus anak usia dini pada usia 4-5 yang berkembang optimal.
2. Bagi pengelola di RA Miftahul Falah, adapun hasil yang didapati, mampu disampaikan oleh penulis kepada RA Miftahul Falah utamanya dengan pembelajaran yang berkaitan perkembangan motorik halus dengan menggunakan kegiatan montase sebagai kegiatan yang dapat mengoptimalkan anak untuk menambah peningkatan perkembangan motorik halus anak usia dini serta kegiatan montase membuat anak lebih menarik, menyenangkan dan dapat konsentrasi. Maka, diharapkan juga sangatlah penting kemampuan motorik halus anak usia dini dilakukan dengan lebih maksimal dan optimal, karena mampu untuk kesiapan anak memasuki di kelas B (masih dalam faktor usia PAUD) maupun untuk kesiapan memasuki dunia pendidikan ke langkah berikutnya.